

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan karakteristik disimpulkan bahwa dari segi jenis kelamin, pasien hipertensi lebih banyak perempuan dengan usia 46-55 tahun, dari segi pendidikan pasien hipertensi lebih banyak lulusan SMP/ sederajat dengan paling banyak tidak bekerja dan status menikah, dari segi lama menderita hipertensi paling banyak sudah dialami selama <5 tahun dengan jenis pengobatan Amlodipin golongan CCB, serta pasien hipertensi menurut tekanan darah paling banyak didiagnosis hipertensi derajat 1.
2. Tingkat kepatuhan konsumsi obat antihipertensi pada penderita hipertensi di Klinik Iman Husada Bandungan paling banyak pada kategori patuh sedang.
3. Kualitas hidup penderita hipertensi di Klinik Iman Husada Bandungan terbagi menjadi 3 kategori yaitu rendah 18 orang (27,8%), sedang 48 orang (72,2%) dan tidak ada yang memiliki kualitas hidup tinggi.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengonsumsi obat antihipertensi dengan kualitas hidup pada penderita hipertensi di Klinik Iman Husada Bandungan dengan nilai korelasi antara kedua variabel adalah 0,79.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul serupa terkait hipertensi dan perlu dilakukan penelitian lanjut yang lebih merinci terkait hubungan antara masing-masing domain pada kualitas hidup dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi obat antihipertensi. Diharapkan pula peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak sehingga dapat mewakili keseluruhan populasi. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mencoba penelitian dengan metode pendekatan yang berbeda seperti metode *cohort study* ataupun *retrospektive study*.

2. Bagi Klinik Imam Husada Bandungan

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak klinik khususnya perawat yang menangani pasien dengan hipertensi agar lebih memperhatikan dan selalu mengevaluasi kepatuhan pasien dalam konsumsi obat karena dapat mempengaruhi pada kualitas hidup pasien.

3. Bagi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah referensi penelitian keperawatan khususnya di bidang keperawatan medikal bedah mengenai hubungan antara kepatuhan konsumsi obat antihipertensi

dengan kualitas hidup penderita hipertensi.

4. Bagi Responden Penderita Hipertensi

Diharapkan pasien hipertensi memperoleh edukasi tentang pentingnya dalam melakukan kepatuhan meminum obat antihipertensi guna dapat meningkatkan kualitas hidupnya lebih baik.